

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Menurut Sartono (2010) dalam Dewi dan Ary (2013), salah satu tujuan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai. Menurut Suharli (2006) dalam Dewi dan Ary (2013), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Menurut Oka (2011) dalam Dewi dan Ary (2013), nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Menurut Moniaga (2013), persaingan perusahaan dalam era globalisasi memberikan dampak bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas, yaitu mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Struktur modal menurut Sheikh dan Wang (2011) dalam Sari, Atim, dan Siti (2013) menjelaskan tentang keputusan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara utang dan ekuitas, yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Weston dan Brigham (2004) dalam Sari, dkk (2013), struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Struktur modal juga dapat diartikan sebagai perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitya. Menurut Firnanti (2011), struktur modal yang optimal juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana sebuah perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang dan ekuitas secara ideal yaitu menyeimbangkan nilai perusahaan dan biaya atas struktur modalnya. Struktur modal dapat berubah sepanjang waktu, yang dapat mempengaruhi biaya modal tertimbang (*weighted average cost of capital*). Selanjutnya, perubahan biaya modal akan mempengaruhi keputusan anggaran modal dan akhirnya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dihubungkan dengan kebijakan dividen. Pengertian kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimumkan harga saham perusahaan (Fred J Weston dan Eugene F Brigham, 2005 dalam Mardiyati, Gatot dan Ria, 2012). Dengan demikian, kesejahteraan investor akan meningkat.

Menurut Wijaya, Bandi dan Anas (2010), para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham, sehingga kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi lain.

Menurut Analisa (2011) dalam Dewi dan Ary (2013), nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Sartono (2010) dalam Dewi dan Ary (2013), rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Mardiyati, dkk (2012), suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan/*profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor, sehingga dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Sudarmadji dan Lana (2007), besar (ukuran) perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan

tersebut. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam. Semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin perusahaan dikenal masyarakat. Diantara total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar, nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai *market capitalized* (kapitalisasi pasar) dan penjualan dalam mengukur ukuran perusahaan. Menurut Dewi dan Ary (2013), ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Hasil penelitian Dewi dan Ary (2013) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Dalam penelitian tersebut terdapat saran bagi perusahaan yaitu penentuan struktur modal dengan menggunakan hutang pada tingkat tertentu (sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan) sebagai sumber pendanaannya dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan, sedangkan dari ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dengan skala yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh hutang terkait dengan tingkat kepercayaan kreditur kepada perusahaan-perusahaan besar.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ary (2013). Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah dengan menambah variabel kebijakan dividen dari penelitian yang dilakukan Wijaya, dkk (2010). Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul **“Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Periode Tahun 2012-2014)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
- 2) Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
- 3) Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
- 4) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bahwa :

1. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberi manfaat yang berguna bagi:

a. Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan.

b. Investor

Sebagai bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

c. Peneliti yang akan datang

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Dalam penulisan skripsi yang dibuat, tersusun sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS. Bab ini berisi tentang telaah teori dan pengembangan hipotesis serta kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian

dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisi tentang data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN. Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.